

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Setiap individu yang hidup pasti membutuhkan motivasi di segala aktifitasnya,terlebih lagi aktivitas yang berhubungan dengan karir. Motivasi memang menjadi salah satu faktor yang mengarahkan seseorang apakah akan sukses dalam mencapai tujuannya atau tidak hal tersebut terjadi karena suatu individu memang tidak mampu mencapai keberhasilannya tanpa motivasi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya.

Menurut Atkinson (Hamzah 2007 : 8) “ bahwa kecendrungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif begitu pula sebaliknya dengan kecendrungan untuk gagal.” Jadi , motivasi memang sangatlah penting bagi kita dalam menjalani hidup dan segala aktifitas-aktifitas yang ada di dalamnya.

sama halnya dengan kegiatan karir lainnya, sekolah juga membutuhkan motivasi yang kuat untuk mencapai kesuksesan baik dari luar maupun dalam dirinya bahkan cendrung lebih besar motivasi yang dibutuhkan karena berkaitan dengan usia anak-anak sekolah yang masih labil dan masih mengikuti ego mereka, dengan adanya motivasi, mereka diharapkan akan lebih terarah dalam membentuk emosi mereka menjadi semangat untuk bersekolah.

(Hamzah 2007:3) “motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. ” oleh karena besarnya pengaruh motivasi terhadap kesuksesan individu, maka motivasi

sangat diharapkan ada di dalam maupun di luar diri anak-anak tersebut. Berbagai cara seharusnya diupayakan untuk memunculkan motivasi didalam diri. Hal ini biasanya dilakukan oleh setiap orang tua yang memperhatikan dan ingin pendidikan anaknya mendapatkan yang terbaik meskipun motivasi bukan hanya berasal dari keluarga, namun motivasi yang sangat terasa dalam diri anak tersebut dan merupakan motivasi yang paling pertama sekali didapat oleh anak adalah motivasi dari keluarga. Anak-anak usia sekolah biasanya akan lebih semangat untuk berprestasi di sekolah apabila kedua orang tuanya memberikan motivasi dan dukungan yang penuh kepadanya, baik dukungan moral, maupun dukungan materi. anak akan bersemangat apabila kedua orang tuanya mau mendengarkan segala cerita yang mereka punya disekolah dan mau memberikan pujian apabila anak tersebut mendapatkan nilai yang bagus di sekolah, itu semua akan menjadi motivasi yang kuat bagi anak untuk bersekolah yang mendapatkan prestasi di sekolah. Namun pada kenyataan sekarang ini dan berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat kurang. Kebanyakan orang tua lebih mengutamakan pekerjaan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengabaikan pendidikan anak. Selain itu juga, banyak orang tua di kelurahan tersebut tidak menganggap sekolah sebagai hal penting dan cenderung beranggapan bahwa anak-anak mereka tidak terlalu butuh sekolah, sehingga mereka lebih mendukung anak-anaknya membantu orang tua nya mencari nafkah dibandingkan harus bersekolah. Kenyataan pahit juga dapat kita lihat dan rasakan di dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah masi banyak anak-anak usia sekolah tidak melanjutkan sekolahnya bahkan tidak bersekolah. KOMPAS (4 maret 2012): "Sebanyak

SD Negeri No. 05, dan SD Muhammadiyah .Jika dilihat dari segi keadaan geografis lingkungan tersebut, daerah lingkungan Sei.Bilah bukanlah termasuk daerah yang sulit untuk ditempuh, bahkan sangat mudah karena dekat dengan fasilitas-fasilitas umum (sekolah, jalan raya, angkutan umum dll) . Jadi, berdasarkan keadaan di lingkungan kelurahan Sei.Bilah, yang telah dipaparkan di atas, tidak seharusnya anak-anak yang berusia sekolah mengalami putus sekolah bahkan sama sekali tidak bersekolah. Banyak anak-anak dengan usia yang seharusnya belajar disekolah, malah berkeliaran dan bermain, ada pula yang lebih memilih ikut orang tua mereka mencari ikan dan bahkan ada yang telah menikah. Dari kondisi tersebut , dapat kita ambil kesimpulan bahwa motivasi warga yang tinggal di sana untuk bersekolah sangatlah minim. Kondisi tersebut sangatlah memprihatinkan, dan secara tidak langsung semakin menambah keprihatinan yang sekarang ada dalam dunia pendidikan di Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti, sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi anak-anak usia sekolah untuk bersekolah
2. Kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan anak-anaknya.
3. Masi rendahnya pengetahuan warga setempat tentang pentingnya pendidikan.
4. Masi kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan

2. Kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan anak-anaknya.
3. Masi rendahnya pengetahuan warga setempat tentang pentingnya pendidikan.
4. Masi kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan

1.3.Batasan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti adalah tentang motivasi anak-anak usia sekolah untuk bersekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak-anak tersebut.

1.4.Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dikemukakan adalah : Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi anak-anak uisa sekolah untuk bersekolah (kasus anak-anak usia sekolah di Kelurahan Sei.Bilah Pangkalan Berandan)

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian antara lain adalah mendeskripsikan atau menggambarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Anak-anak Usia Sekolah untuk Bersekolah (kasus anak-anak usia sekolah di Kelurahan Sei.Bilah Pangkalan Berandan)

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Sebagai masukan bagi orang tua agar dapat memberikan perhatian dan motivasi yang cukup bagi anaknya pada khususnya dan bagi perkembangan pendidikan anak pada umumnya.
4. Sebagai masukan bagi warga masyarakat agar lebih peduli terhadap pendidikan